

**PEMETAAN PERKEMBANGAN POSDAYA UNTUK MENINGKATKAN  
KUALITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**  
(The Mapping of Posdaya Development to Improve the Quality of  
Community Empowerment Program)

**Pudji Muljono<sup>1)</sup>, Burhanuddin<sup>2)</sup>, Ratri Virianita<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Dep. Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB

<sup>2)</sup>Dep. Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB

<sup>3)</sup>Dep. Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pemetaan perkembangan Posdaya, mengkaji faktor pendukung dan penghambat perkembangan Posdaya, serta menyusun rancangan program yang sesuai dengan kondisi Posdaya untuk meningkatkan kualitas pemberdayaan masyarakat. Data penelitian dikumpulkan dengan indepth interview, angket/kuesioner dan teknik Focus Group Discussion. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif berupa pengkategorian, tabulasi dan frekuensi. Hasil pemetaan terhadap 50 Posdaya di wilayah Kota Bogor, Kabupaten Bogor dan kabupaten Cianjur; ternyata 8 Posdaya (16%) termasuk kategori Posdaya Dinamis, 27 Posdaya (54%) termasuk kategori Posdaya Produktif, dan 15 Posdaya (30%) termasuk kategori Posdaya Kreatif. Perlu dilakukan pembinaan lebih lanjut terhadap Posdaya yang masih lemah kinerjanya, baik dalam aspek kesekretariatan, kemitraan, pendidikan, ekonomi, kesehatan, maupun aspek lingkungan.

Kata kunci: Pos pemberdayaan keluarga, pemberdayaan masyarakat, pengembangan masyarakat, Posdaya.

**ABSTRACT**

This study aims to map Posdaya development, examines the factors supporting and inhibiting the development of Posdaya, as well as drafting the program in accordance with the conditions Posdaya to improve the quality of community empowerment. Data were collected by in-depth interview, questionnaire and focus group discussion technique. Data were analyzed by descriptive statistics such as categorization, tabulation and frequency. The mapping of the 50 Posdaya in the city of Bogor, Bogor Regency and Cianjur Regency, turned 8 Posdaya (16%) including Dynamic Posdaya category, 27 Posdaya (54%) Productive Posdaya category, and 15 Posdaya (30%) including Creative Posdaya category. Needs to be developed further to Posdaya weak performance, both in terms of secretarial, partnerships, education, economics, health, and environmental aspects.

Keywords: Family empowerment, community empowerment, community development, Posdaya.